

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

Arfan Ependi¹, Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.²

¹⁾ Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾ Dosen Universitas Ahmad Dahlan

Email : ¹⁾ arfanefendi28@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled "THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ENTREPRENEURSHIP AND CHARACTERISTICS OF ENTREPRENEURSHIP TO THE SUCCESS OF MEDIUM SMALL BUSINESSES IN NGAGLIK DISTRICT, SLEMAN DISTRICT". The purpose of this study is to examine the variables that influence business success. This research dependent variable is business success and the independent variable is entrepreneurial knowledge and entrepreneurial characteristics. The sample used in this study were 62 respondents with a purposive sampling method. The data of this study used a questionnaire.

The results of this study found that entrepreneurial knowledge products influence the success of micro small and medium businesses in Ngaglik District, Sleman Regency. While entrepreneurial characteristics do not affect the success of micro small and medium businesses in Ngaglik District, Sleman Regency. The F test shows that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial characteristics simultaneously have an influence on the success of micro small and medium businesses in Ngaglik District, Sleman Regency.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Characteristics of Entrepreneurship, Business Success.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian ini variabel dependennya adalah keberhasilan usaha dan variabel independennya adalah pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Sedangkan karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara serentak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam strategi peningkatan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pembangunan daerah melalui pembayaran pajak, dan sudah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis.

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UMKM pada tahun 2014, terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia, pada tahun 2017 dan beberapa tahun kedepan diperkirakan bahwa jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketenagakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. Sejauh ini, UMKM telah berkontribusi sebanyak 57,60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profil Bisnis UMKM oleh LPPI dan BI, 2015). UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh oleh krisis. Ketika krisis yang melanda pada periode 1997-1998, hanya UMKM yang dapat kuat bertahan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa setelah krisis ekonomi 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, UMKM bertambah, bahkan menyerap 85 juta hingga 107 juta pekerja hingga tahun 2012 Tahun itu jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit, dari jumlah ini UMKM menduduki jumlah 56.534.592 unit atau sebanyak 99,99%, selebihnya sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah pengusaha besar.

Pengangguran di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 menempati urutan

pertama yakni sejumlah 29.692 orang, untuk Kota Yogyakarta sejumlah 14.897 orang, Kabupaten Gunungkidul 9.249 orang, dan Kabupaten Kulonprogo sejumlah 3.778 orang.(TribunJogja.com).

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, adanya faktor yang mempengaruhi dan fenomena yang ada peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian kembali dari penelitian Wijayanto (2013), dengan perbedaan dalam penelitian ini yaitu menambahkan variabel independen pengetahuan kewirausahaan serta menggunakan objek UMKM di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Miskro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Ngaglik

UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Menurut (Suryana (2010), dan Scarborough, 2006 (dalam Kristanto, 2009:38) indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran. Penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh Purnama dan Suryanto (2010), serta Angreni (2018) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) sebaliknya tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

UMKM perlu memiliki karakteristik dalam menjalankan usaha dan memperkuat daya saing untuk mencapai keberhasilan usaha. Menurut Suryana (2003:44) karakteristik kewirausahaan meliputi: percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan, bersifat keorisinilan, dan berorientasi masa depan. Penelitian mengenai karakteristik kewirausahaan yang dilakukan oleh Jumaedi (2012), Ardiyansyah (2017), Wijayanto (2013), Ekasari dan Nurhasanah (2017), berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh pada keberhasilan usaha.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Objek yang akan diteliti adalah UMKM yang ada di Kecamatan Ngaglik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data primer, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji suatu model regresi, variabel pengganggu. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	62	
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,200	0,05

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji suatu model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinieritas
Karakteristik Kewirausahaan	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 menunjukkan variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Model	Signifikan	Alpha
<i>Regresion Residual</i>	0,450	0,05

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari alpha, yakni $0,450 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model tidak mengandung *Heteroskedastisitas*.

Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda

Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda, karena variabel independen dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 23:

Tabel 4.13
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Signifikan	Koefisien	Alpha	Keputusan
<i>Constant</i>	0,073	6,341		
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,002	0,386	0,05	H ₁ diterima
Karakteristik Kewirausahaan (X ₂)	0,191	0,163	0,05	H ₂ ditolak
Variabel dependen = Keberhasilan Usaha				
Adjusted R square = 0,193				
F statistic = 8,280				
Signifikansi = 0,001				

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebagai berikut:

$$Y = 6,341 + 0,386X_1 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 6,341 nilai tersebut mengindikasikan tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, maka nilai keberhasilan usaha sebesar 6,341.
2. Koefisien regresi faktor internal untuk variabel X_1 sebesar 0,386 yang artinya bahwa setiap peningkatan faktor internal naik satu (1) satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,386 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

Signifikansi	Alpha	Keputusan
0,001	0,05	Diterima

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai sig. Sebesar $0.001 > 0.05$ maka dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji t

Uji t akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang akan dimasukkan kedalam model terhadap variasi variabel dependen.

4.1.1 Uji t)

Tabel 4.16
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

riabel	ifikansi	pha	putusan
nstanta	73	5	
ngetahuan Kewirausahaan	02	5	erima
rakteristik Kewirausahaan	91	5	olak

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan hasil statistic t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan hasil H_1 diterima, yang artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut Suryana (2006:4) Pengetahuan yang dimiliki seorang wirausaha akan mendorong keberhasilan usahanya. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan perkuliahan maupun kegiatan lain diluar kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam menjalankan usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angreni (2016), Suryanto (2010) dan Azizah (2013)

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan Hasil Pengujian Regresi Berganda didapatkan hasil H_2 ditolak, yang artinya karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Responden mempersepsikan diri mereka memiliki karakteristik kewirausahaan cenderung tinggi, namun belum mampu memberikan kontribusi pada keberhasilan usaha yang mereka jalankan. Hal ini terjadi karena karakteristik kewirausahaan yang melekat pada pelaku UMKM belum sepenuhnya dapat berkontribusi dalam usaha atau dengan kata lain pelaku UMKM belum mampu menterjemahkan menggunakan katakteristik kewirausahaan kedalam usahaya (Meredith et al., 2000) dalam Dhamayantie dan Fauzan(2017).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Adapun hasil uji

koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Summary	
Adjusted R Square	0,193

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Pada Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa *R-square* (koefisien determinasi) sebesar 0.193 Hal ini berarti 19,3% keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel independen tersebut di atas. Sedangkan sisanya 80,7% dijelaskan dipengaruhi oleh variabel lain.

KETERBATASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan penelitian ini yaitu: Peneliti tidak bisa membuktikan karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik. Hal ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini relatif sedikit

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk menjadi pertimbangan adalah penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel dan jumlah sampel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik.

2. Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Ngaglik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, Yuyu, (2018).” *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Pemilihan Lokasi Yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas Di Kota Samarinda*”. eJournal Administrasi Bisnis, 2018, 6 (3): 997-1010, ISSN 2355-5408 , ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id.
- Ardiansyah (2017) “*Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Seputaran Universitas Mulawarman Samarinda*” *ejurnal Administrasi Bisnis*, 2017, 5(3): 626-637.
- Azizah, Siti Nur, (2013).”*Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen*”. *Jurnal Fokus Bisnis* Vol.12

No.1, Juli 2013.

- Dhamayantie dan Fauzan. (2017). *Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM*. Jurnal Manajemen, Strategi bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 11, Np. 1, Februari 2017.
- Data UMKM Kabupaten Sleman (2019, Maret), Retrieved from <https://dinkopukm.slemankab.go.id/data-statistik/data-ukm/>.
- Ekasari, Novita dan Nurhasan (2017). "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Perabotan Rumah Tangga di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi" Jurnal Sains Sosiohumaniora Vol.1 No.1, 2017.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* , (Edisi 7). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*, (Edisi 9).Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro,N. & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Edisi Pertama),Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jumaedi, Heri, (2012). "Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha, Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan". MANAJERIAL Vol. 11, No. 21, Juli 2012.
- Kristanto. (2009). *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novari. 2002. *Keberhasilan usaha diidentikan dengan perkembangan perusahaan*. Diakses 15 Maret 2019. www.psychologymania.com/2013/04/pengetian-keberhasilan-usaha.html.
- Pernama, Chamdan dan Suryanto. (2010). *Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil, Studi pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.12, No. 2, September 2010: 177-184.
- Sarwono, J. & Prihartono. (2012). *Perdagangan Online: Cara bisnis di Internet*. Jakarta: Elex Media Koputindo.
- Silabus.web. *Convenience Sampling*. diakses pada tanggal 20 Mei 2019. <https://www.silabus.web.id/convenience-sampling/>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. (Cetakan Ke- 15). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik*

Wirausahawan Sukses, (Edisi Kedua). Jakarta : Kencana.

Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju sukses*, (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.

TribuJogja (2019). *Angaka Pengangguran di DIY Alami Peningkatan*. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019. <https://jogja.tribunnews.com/amp/2019/02/19/angka-pengangguran-diy-alami-peningkatan>.

Wijayanto, Andi, (2013).”*Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang*”. Jurnal Ilmu Sosial, Vol.12 No.1, Februari 2013.

Zimmerer.1996. *Kegagalan Usaha*. diakses pada tanggal 25 Maret 2019. http://indonesiancreative.id/read_article/2017/1/penyebab-kegagalan-berwirausaha.html#.XJfRRiQzbIU.